

**DETERMINAN KONSUMSI IKAN MASYARAKAT WILAYAH  
PENGUNUNGAN DI KELURAHAN ALEHANUAE,  
KECAMATAN SINJAI UTARA, KABUPATEN SINJAI**

**SKRIPSI**

**HASRAWATI**

**L04 120 1025**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**DETERMINAN KONSUMSI IKAN MASYARAKAT WILAYAH  
PENGUNUNGAN DI KELURAHAN ALEHANUAE,  
KECAMATAN SINJAI UTARA, KABUPATEN SINJAI**

**HASRAWATI  
L041 20 1025**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas  
Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Determinan Konsumsi Ikan Masyarakat Wilayah  
Pengunungan Di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai  
Utara, Kabupaten Sinjai  
Nama Mahasiswa : Hasrawati  
Nomor Pokok : L041 20 1025  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama

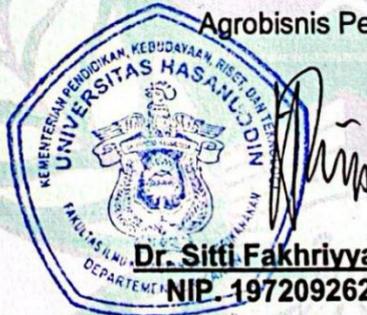
**Dr. Amiluddin, S.P., M.Si**  
NIP. 196812202003121001

Pembimbing Anggota

**Dr. Sri Suro Adhawati SE., M.Si**  
NIP. 196404171991032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan,



**Dr. Sitti Fakhriyyah, S. Pi M. Si**  
NIP. 197209262006042001

Tanggal Lulus : 08 Maret 2024

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasrawati

NIM : L041 20 1025

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul "Determinan Konsumsi Ikan Masyarakat Wilayah Pengunungan Di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai" adalah karya penelitian saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 11 Maret 2024

Yang menyatakan

  
Hasrawati  
NIM. L041 20 1025

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasrawati

NIM : L041 20 1025

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Jenjang : S1

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang penulis dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 11 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi Agrobisnis Perikanan



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si  
NIP. 197209262006042001

Penulis



Hasrawati  
NIM. L041 20 1025

## ABSTRAK

**HASRAWATI** L041 20 1025 “Determinan Konsumsi Ikan Masyarakat Wilayah Pengunungan Di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai” dibimbing oleh **Amiluddin** sebagai pembimbing utama dan **Sri Suro Adhawati** sebagai pembimbing anggota.

---

Kelurahan Alehanuae adalah salah satu daerah pengunungan yang terletak di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Masyarakat Kelurahan Alehanuae ini, memiliki tingkat konsumsi ikan yang bisa dikatakan masih kurang karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Oleh karena itu, perlu adanya perhitungan untuk mengetahui pola konsumsi pangan ikan pada masyarakat pengunungan, dan untuk mengetahui alokasi pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan ikan keluarga masyarakat pengunungan, serta untuk mengetahui determinan konsumsi pangan ikan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Metode yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Hasil penelitian ini, menunjukkan gambaran pola konsumsi ikan masyarakat perkepala yaitu sebanyak 6,5 kg/kapita/bulan, Hal ini menurut data Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sinjai bahwa jumlah konsumsi ikan Kabupaten Sinjai per kapita pada tahun 2023 sebesar 48 per kapita per tahun, sehingga masyarakat belum memenuhi. Perhitungan Rata-rata pendapatan perbulan adalah sebesar Rp 1.453.279 yang berarti bahwa tingkat kesejahteraan responden berada ditingkat pra Sejahtera. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah konsumsi ikan secara signifikan adalah jumlah pendapatan dan selera konsumen, dan yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah harga ikan, harga substitusi, Tingkat Pendidikan, tanggungan keluarga dan jarak kepasar.

**Kata Kunci** : Ikan, Pendapatan, Pengunungan, Faktor-faktor

## ABSTRACT

**HASRAWATI** L041 20 1025 "Determinants of Fish Food Consumption in Mountain Area Communities in Alehanuae Village, North Sinjai District, Sinjai Regency" guided by **Amiluddin** as the main supervisor and **Sri Suro Adhawati** as public transportation supervisor.

---

Alehanuae Village is one of the pentungan areas located in North Sinjai District, Sinjai Regency. The people of Alehanuae Village have a level of fish consumption that can be said to be still low because it is influenced by various factors. Therefore, it is necessary to carry out calculations to determine fish consumption patterns in mountain communities, and to determine the allocation of income to meet the fish food consumption needs of families in mountain communities, as well as to determine the determinants of fish food consumption. The type of research used in this research is survey research. The method used is a simple random sampling method. The results of this research show a picture of the community's fish consumption pattern of 6.5 kg/capita/month. This is according to data from the Maritime and Fisheries Service of Sinjai Regency, that the amount of fish consumption per capita in Sinjai Regency in 2023 will be 48 per capita per year, so that the community has not yet met the calculated average monthly income of IDR 1,453,279, which means that the level of welfare of the respondents are at the pre-prosperous level. Factors that significantly influence the amount of fish consumed are the amount of income and consumer tastes, and those that do not have a significant influence are the price of fish, substitute prices, education level, family responsibilities and distance to the market.

**Keywords:** Fish, Income, Mountains, Factors

## KATA PENGANTAR

### ***Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW., Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Kebesaran jiwa dan kasih sayang, doa yang tidak terputus dari kedua orang tuaku yang tercinta, **Ayahanda Andi Muh Idris dan Ibunda tercinta Irawati, serta Kakak Andi Sunarti** yang senantiasa memberikan penulis curahan kasih sayang, nasehat, perhatian, bimbingan serta doa restu yang selalu diberikan sampai saat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta beserta keluarga besar penulis, terima kasih atas perhatian dan kasih sayangnya selama ini dan serta berbagai pihak yang tulus dan Ikhlas memberikan andil sejak awal hingga usainya penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada program studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Dalam Menyusun skripsi ini tidak sedikit kekurangan dan kesulitan yang dialami oleh penulis, baik dalam kepustakaan, penelitian lapangan, maupun hal-hal lainnya. Tetapi berkat ketekunan, bimbingan, dan petunjuk serta bantuan dari pihak lain akhirnya dapatlah disusun dan diselesaikan skripsi ini menurut kemampuan penulis. Isinya pun tidak bisa dipungkiri terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, baik mengenai materinya, bahasanya serta sistematikanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini disusun dan diselesaikan berkat petunjuk, bimbingan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis menghaturkan ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah rela memberikan, baik berupa moril maupun berupa materil dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang terdalam dan tak terhingga terutama kepada yang terhormat :

1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.P, Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Dr. Ir. Sitti Aslamyah, MP** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

3. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
5. **Bapak Dr. Amiluddin, SP., M.Si.** selaku dosen pembimbing I dan **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati SE., M.Si** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingannya serta pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. **Bapak Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si** dan **Bapak Kasri, S.Pi., M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran serta kritik yang sangat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
7. Seluruh **Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah mendidik, memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh **Staf Akademik** dan **Pegawai** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
9. **FC. Anak Pantai Perikanan Unhas** yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk menggali potensi diri, menambah wawasan, serta memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan- kegiatan yang bermanfaat.
10. Sahabat saya **Nursyamsil Fajri** terima kasih atas bantuan, doa, dukungan dan semangat yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Keluarga Besar **Ikatan Keluarga Mahasiswa Sinjai (IKMS)** terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
12. Sahabat-sahabat saya teman seperjuangan **Siti Amelia, Masyita BJ, Mutmainnah, dan Indrasari Asaf** terima kasih banyak atas dukungan, semangat, bantuan dan kebersamaan suka cita selama di bangku perkuliahan hingga penyelesaian masa studi dan penulisan skripsi ini. Semoga persahabatan yang terjalin tetap terjaga dan semakin erat kedepannya.
13. Sahabat-sahabat saya semasa sekolah **Aulia Khaerunnisa, Nurfadillah, Astrina, Indri Wahyuni, Khaerunnisa, Rosniar sabir** terima kasih banyak sudah menjadi sahabat yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan, hiburan, semangat, serta suka cita kebersamaan selama masa sekolah sampai ke bangku perkuliahan bahkan sampai penyelesaian masa studi dan penulisan skripsi ini.
14. Sahabat sekaligus keluarga saya **PPAB VII FC. Anak Pantai Perikanan Unhas** terima kasih atas suka cita kebersamaan, pengalaman, dukungan, semangat dan seluruh bantuannya selama saya menjadi bagian dari Anak Pantai.

15. Teman-teman **Ezoulis** Terima kasih atas momen dan pengalaman yang tidak terlupakan yang sangat luar biasa selama penulis menempu pendidikan di bangku perkuliahan.
16. Teman-teman **KKNT. 109 Perhutanan Sosial Desa Sogi** terimakasih atas kebersamaan suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh pendidikan.
17. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data-data sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
18. Dan terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah sehingga sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

*Wassalamu'aaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 12 Januari 2024

Hasrawati

## RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama lengkap Hasrawati, lahir di Sinjai pada tanggal 24 November 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Andi. Muh. Idris dan Ibu Irawati. Penulis mengawali jenjang Pendidikan di TK Aisyi'ah lulus tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke MI Negeri 1 Sinjai dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Sinjai dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 5 Sinjai, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN.

Sebagai seorang mahasiswa penulis aktif di organisasi kemahasiswaan, seperti pernah menjadi Anggota kaderisasi pada UKM Anak Pantai Perikanan Unhas periode 2022. Kemudian Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 109 tematik Perhutanan Sosial di Desa Sogi. Melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) di di PT. Sakinah Bahari Indonesia serta melakukan penelitian di Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dengan mengangkat judul "Determinan Konsumsi Ikan Masyarakat Wilayah Pengunungan Di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai".

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PERNYATAAN AUTHORSHIP .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xivi
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Determinan Konsumsi .....	5
B. Pangan .....	8
C. Ikan .....	9
D. Pola Konsumsi Pangan .....	10
E. Masyarakat Pengunungan .....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Kerangka Pikir .....	15
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
B. Jenis Penelitian .....	17
C. Metode Penentuan Sampel .....	17
D. Sumber Data .....	18
E. Teknik Pengambilan Data .....	18
F. Teknik Analisis Data .....	19
G. Konsep Operasional .....	20
<b>IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	21
B. Kegiatan Perekonomian .....	23
C. Potensi Perikanan di Kabupaten Sinjai .....	24
D. Karakteristik Responden .....	25
<b>V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pola Konsumsi Ikan Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae .....	31
B. Alokasi Pendapatan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Ikan Masyarakat di Kelurahan Alehanuae.....	40
C. Determinan Konsumsi Pangan Ikan Di Kelurahan Alehanuae.....	41
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	16
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. ....	21
Gambar 3. Grafik sebaran jenis ikan segar yang dikonsumsi responden.....	31
Gambar 4. Grafik Jawaban responden berdasarkan ikan yang dikonsumsi.....	32
Gambar 5. Olahan Ikan yang dikonsumsi oleh responden.....	33
Gambar 6. Jumlah Konsumsi Ikan per Bulan oleh Responden.....	33
Gambar 7. Alasan Masyarakat mengkonsumsi ikan segar .....	34
Gambar 8. Alasan Responden Konsumsi Olahan Ikan .....	35
Gambar 9. Kendala Mengkonsumsi Ikan Segar .....	35
Gambar 10. Kendala mengkonsumsi olahan ikan .....	36
Gambar 11. Lauk Substitusi Ikan.....	37
Gambar 12. Metode Penyajian Ikan .....	37
Gambar 13. Tempat Memperoleh Ikan .....	37
Gambar 14. Uji Heteroskedastisitas .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2. Penentuan Populasi dan Sampel rumah tangga di Wilayah Kelurahan Alehanuae.....	17
Tabel 3. Nama Lingkungan dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Alehanuae. ....	22
Tabel 4. Jumlah penduduk Kelurahan Alehanuae.....	22
Tabel 5. Sarana dan prasarana di Kelurahan Alehanuae.....	23
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	25
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	26
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	26
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	27
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	27
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Ikan Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	28
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Substitusi Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	28
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Selera Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	29
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Dalam Mengkonsumsi Ikan Pada Masyarakat Pengunungan Kelurahan Alehanuae.....	30
Tabel 15. Persentase Alokasi Pendapatan Perbulan Untuk Konsumsi Pangan.....	40
Tabel 16. Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	42
Tabel 17. Tabel Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 18. Uji Normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	44
Tabel 19. Hasil Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 20. Nilai R <sup>2</sup> .....	48
Tabel 21. Tabel Anova.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	61
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian .....	62
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	63
Lampiran 4. Alokasi Pendapatan Konsumsi Pangan Per Bulan.....	64
Lampiran 5. Tabel Produksi Perikanan Menurut Sektor Perikanan Tahun 2018-2022..	67
Lampiran 6. Tabel Nilai Produksi Menurut Sektor Perikanan Tahun 2018-2022.....	68
Lampiran 7. Tabel Volume Produksi Budidaya Menurut Jenis Ikan Tahun 2018-2022.	69
Lampiran 8. Tabel Nilai produksi perikanan budidaya menurut jenis ikan tahun (2018-2022).....	71
Lampiran 9. Tabel Volume Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Tahun 2018 - 2022 .....	73
Lampiran 10. Tabel Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Tahun 2018 - 2022.....	78
Lampiran 11. Dokumentasi.....	83

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021, jumlah penduduk yang ada mencapai 270,20 juta jiwa. Jumlah ini bertambah 32,56 juta jiwa dari tahun 2010. Hal ini menunjukkan adanya potensi penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik,2021).

Meningkatnya jumlah penduduk, akan berdampak pada meningkatnya konsumsi masyarakat. Data Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2023, tingkat konsumsi ikan terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2017 tingkat konsumsi ikan mencapai 127,91268 sekitar 47,34%, pada tahun 2018 tingkat konsumsi ikan bertambah 9,0517 sekitar 3,35% sehingga totalnya menjadi 50,69%. Pada tahun 2019 tingkat konsumsi ikan bertambah 10, 29462 sekitar 3.81% sehingga totalnya menjadi 54,5%. Pada tahun 2020 tingkat konsumsi ikan bertambah 0,06%, sehingga totalnya menjadi 0,16212 sekitar 54,56%. Pada tahun 2021 tingkat konsumsi ikan bertambah 2,18862 sekitar 0,81%, sehingga totalnya menjadi 55,37%. Pada tahun 2022 tingkat konsumsi ikan bertambah 2,99922 sekitar 1,11%, sehingga totalnya menjadi 56,48 perkapita (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2023).

Pangan merupakan bahan yang dimakan setiap hari oleh manusia yang berasal dari sumber air dan hayati. Kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh setiap masyarakat selain sandang dan papan yaitu pangan, karena pangan merupakan sumber gizi yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Gizi manusia harus dipenuhi agar pertumbuhan dan perkembangan tubuh tidak terganggu dan berdampak pada Kesehatan, kecerdasan, juga produktifitas masyarakat itu sendiri. Selain itu, pangan juga bagian penting dari budaya suku atau bangsa yang dapat menjadi identitas sebagai perekat sosial (Prabayanti *et al.*,2022).

Salah satu bahan pangan yang kaya akan gizi adalah ikan, ikan mengandung protein yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan tubuh, selain itu ikan mengandung sumber lemak, vitamin, dan mineral yang baik untuk tubuh. Ikan mengandung protein untuk merangsang pertumbuhan sel pada tubuh, lemak tidak jenuh yang bermanfaat untuk mempertahankan Kesehatan tubuh, serta vitamin A, D, B6, B12, dan mineral yang diperlukan oleh tubuh (Laksono, 2016).

Selanjutnya tingkat konsumsi ikan pada Provinsi Sulawesi Selatan juga menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, sebagaimana dengan peningkatan tingkat konsumsi ikan/kapita nasional. Berdasarkan data Statistik Dinas Perikanan tahun 2023, pada tahun 2017 tingkat konsumsi ikan mencapai 55,04%, pada tahun 2018 tingkat konsumsi ikan bertambah 7,25% sehingga totalnya menjadi 62,29%. Pada tahun 2019 tingkat konsumsi ikan bertambah 3,77% sehingga totalnya menjadi 66,06%. Pada tahun 2020 tingkat konsumsi ikan bertambah 0,09% sehingga totalnya menjadi 66,15%. Pada tahun 2021 tingkat konsumsi ikan bertambah 0,66% sehingga totalnya menjadi 66,81%. Pada tahun 2022 tingkat konsumsi ikan bertambah 1,33% sehingga totalnya menjadi 68,14% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tingkat konsumsi ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya aspek demografi. Hal-hal yang termasuk dalam aspek demografi seperti jenis kelamin, usia, pengetahuan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan. Daerah asal akan diduga mempengaruhi makanan yang dikonsumsi. Daerah yang berdekatan dengan laut akan cenderung memilih ikan sebagai bahan pangan karena selain mudah didapatkan, harganya juga pasti terjangkau. Orang yang menempati daerah pegunungan atau dataran tinggi cenderung memilih daging dan sayur-sayuran karena tanah di pegunungan cocok sebagai tempat pengembangbiakkan juga pemeliharaan hewan ternak dan cocok sebagai tempat berkebun. Dilihat dari sumber daya perairan dan keadaan geografisnya, masyarakat di daerah pesisir sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan sehingga akan lebih banyak mengonsumsi makanan sumber protein hewani dari hasil laut seperti ikan, cumi dan sejenisnya. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sawah atau ladang sehingga aktivitas perekonomian masyarakat terutama pada sektor perikanan bukan merupakan kegiatan pokok (Chelin, 2022).

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu, kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak dibibir Teluk Bone dan Kawasan Pulau Sembilan yang dilalui arus Laut Flores menuju Teluk Bone sehingga kabupaten Sinjai adalah kota strategis dalam pergerakan perekonomian dalam bidang perikanan karena ditunjang keberadaan pelabuhan dan pusat perdagangan ikan yaitu Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lappa dan Pasar Sentral. Sektor perikanan Kabupaten Sinjai sangat menjanjikan. Berdasarkan Data Statistik Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai (2023), pada tahun 2022 nilai total produksi hasil perikanan tangkap senilai Rp 38.873,40 dengan total produksi 819.016.910 Kg dalam setahun. Komoditi utama produksi perikanan tangkap adalah ikan cakalang, ikan layang, ikan tuna, ikan selar kuning, ikan tembang, dan ikan lencam. Komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Sinjai mengindikasikan bahwa Kabupaten Sinjai mampu menghasilkan produk yang menjadi

ciri khas yang disebabkan oleh adanya faktor sumberdaya domestik. Penyediaan produk yang mempunyai mutu baik harus dilakukan dengan cara peningkatan produktivitas dan efisiensi produk sehingga komoditas unggulan tersebut memiliki daya saing yang tinggi dengan harapan dapat memberikan pemasukan yang lebih besar dibanding dengan komoditas unggulan sektor lain.

Kelurahan Alehanuae adalah daerah pengunungan yang terletak di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Kelurahan Alehanuae yang terbagi menjadi 4 lingkungan yaitu Lingkungan Tokka, Lingkungan Benteng, Lingkungan Tanassang, dan Lingkungan Baruttung. Mengingat Kelurahan ini adalah Kawasan pertanian, yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Oleh sebab itu perlunya penelitian tentang pola konsumsi pangan untuk mengetahui tingkat konsumsi ikan masyarakat, khususnya pada Kelurahan Alehanuae, yang potensi perikananannya kurang dibandingkan dengan wilayah-wilayah pesisir.

Masyarakat Kelurahan Alehanuae, memiliki tingkat konsumsi ikan yang bisa dikatakan masih kurang karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti pendapatan setiap keluarga mempunyai tingkat kebutuhan konsumsi yang dipengaruhi oleh pendapatan, semakin tinggi pendapatan semakin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan, semakin banyak anggota rumah tangga semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi sehari-hari. Pola konsumsi pangan masyarakat berbeda antar wilayah tergantung dari lingkungannya termasuk sumber daya alam. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsi, keluarga yang memiliki pendidikan yang tinggi, kebutuhan hidupnya semakin banyak. Selain itu, jarak juga mempengaruhi karena jarak yang jauh antara tempat tinggal dan tempat pembelian ikan akan membuat masyarakat enggan membeli ikan karena harus mengeluarkan biaya transportasi yang lebih tinggi (Tiffany *et al.*, 2020).

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengetahui **determinan konsumsi ikan masyarakat wilayah pengunungan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai**. Untuk mengetahui alokasi pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan, dan merumuskan mengenai pola konsumsi ikan pada masyarakat di Kelurahan Alehanuae.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola konsumsi ikan pada masyarakat pengunungan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.
2. Berapa alokasi pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi ikan keluarga masyarakat pengunungan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.
3. Bagaimana determinan konsumsi ikan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pola konsumsi pangan ikan pada masyarakat pengunungan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui alokasi pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan ikan keluarga masyarakat pengunungan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai
3. Untuk mengetahui determinan konsumsi pangan ikan di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Akademik  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi atau referensi keilmuan pada penelitian selanjutnya.
2. Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai determinan konsumsi pangan ikan.
3. Instansi Terkait  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak instansi mengenai determinan konsumsi pangan ikan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Determinan Konsumsi

Determinan Konsumsi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan masyarakat dalam berkonsumsi. Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi yaitu faktor pendapatan, faktor harga suatu barang, barang substitusi, faktor pendidikan, faktor selera, faktor jumlah keluarga, dan faktor kepercayaan agama (Laksono, 2016)

#### 1. Faktor Pendapatan

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang dari hasil pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarganya sehari-hari, jumlah pendapatan yang diterima seseorang akan mempengaruhi daya beli suatu barang. Pendapatan konsumen sangat berpengaruh terhadap kuantitas produk yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Pendapatan dan harga produk mempunyai karakteristik dibawah ini:

- 1) Jika pendapatan konsumen naik dan harga produk tetap maka jumlah produk yang dikonsumsi oleh konsumen akan tetap dan meningkat.
- 2) Jika harga produk naik dan persentase kenaikan harga produk yang dikonsumsi lebih rendah dari persentase kenaikan pendapatan maka konsumsi juga akan tetap dan meningkat.
- 3) Jika pendapatan konsumen turun dan harga produk tidak berubah maka jumlah produk yang dikonsumsi oleh konsumen akan semakin sedikit atau turun.
- 4) Jika persentase penurunan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan persentase turunnya harga produk yang akan dikonsumsi maka kuantitas produk yang akan dikonsumsi juga akan semakin sedikit atau turun.

#### 2. Faktor Harga

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Ada beberapa kemungkinan dalam pengaruh perubahan harga produk terhadap kuantitas produk yang akan dikonsumsi yaitu:

- 1) Harga produk yang akan dikonsumsi naik dan pendapatan tetap tidak berubah maka kuantitas produk yang dibeli oleh konsumen akan mengalami penurunan.
- 2) Harga produk yang akan dikonsumsi turun dan pendapatan tetap tidak berubah maka kuantitas produk yang dibeli oleh konsumen akan mengalami kenaikan.

- 3) Pendapatan konsumen naik tetapi persentase kenaikan harga produk yang akan dikonsumsi lebih besar dari kenaikan pendapatan maka kuantitas produk yang dibeli konsumen akan mengalami penurunan.
- 4) Harga produk turun akan tetapi persentase penurunan harga produk lebih kecil dibandingkan penurunan pendapatan maka kuantitas produk yang dibeli konsumen akan mengalami penurunan juga.

### 3. Faktor Barang Substitusi

Kenaikan harga suatu barang menyebabkan konsumen mencari barang lain atau substitusi yang lebih murah dan digunakan sebagai pengganti dari barang yang mengalami kenaikan tersebut. Bila kenaikan harga suatu barang mempengaruhi permintaan harga barang lain meningkat maka bisa disebut barang substitusi, dan apabila harga suatu barang turun maka konsumen mengurangi pembelian terhadap barang substitusi dan memilih membeli barang yang harganya turun.

### 4. Faktor Pendidikan

Dalam memilih makanan orang yang berpendidikan dan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi cenderung memilih makanan berkualitas lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan lebih rendah. Orang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan gizi yang baik dan memungkinkan memiliki informasi kesehatan pada makanan yang baik juga sehingga mendorong untuk membentuk perilaku makan yang baik pula. Dalam menggunakan suatu produk untuk dikonsumsi maka konsumen harus memiliki pengetahuan terhadap produk tersebut, yaitu meliputi pengetahuan tentang ciri atau karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat positif mengkonsumsi produk, dan kepuasan konsumen ketika mengkonsumsi produk.

### 5. Faktor Selera

Selera sebagai faktor suka atau tidaknya konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang akan mempengaruhi permintaan suatu barang atau jasa tersebut tanpa melihat keadaan keuangan yang dimilikinya. Perkembangan mode, pendidikan dan lingkungan juga akan mempengaruhi selera masyarakat sehingga akan mempengaruhi jumlah konsumsi terhadap suatu barang atau jasa. Terdapat dua faktor kunci dalam menentukan bagaimana selera konsumen dapat dipersepsikan yaitu:

- 1) Elemen Inderawi yang meliputi warna, bau, dan rasa.
- 2) Elemen struktural yang meliputi ukuran, posisi, dan warna

### 6. Faktor Jumlah Keluarga

Besarnya rumah tangga merupakan jumlah seluruh anggota dalam rumah tangga yang menjadi tanggungan dalam rumah tangga tersebut. Semakin tinggi besaran rumah tangga berarti semakin banyak anggota rumah tangga yang menjadi beban dalam rumah tangga yang selanjutnya semakin berat beban rumah tangga

tersebut untuk memenuhi kebutuhannya, terutama rumah tangga yang tingkat pendapatannya rendah. Distribusi kebutuhan pangan dalam keluarga berbeda-beda atau tidak merata tergantung dari banyaknya jumlah anggota keluarga, artinya setiap anggota keluarga mendapat jumlah makanan yang sesuai dengan tingkat kebutuhannya, menurut umur dan keadaan fisiknya.

## 7. Faktor Jarak

Jarak sebagai faktor dalam mempengaruhi konsumsi ikan karena kurangnya suplai ikan, khususnya di daerah-daerah pedalaman akibat kurang lancarnya distribusi pemasaran ikan, dapat membuat konsumen kesulitan untuk mendapatkan ikan. Selain itu, Jarak yang jauh antara tempat tinggal dan tempat pembelian ikan dapat membuat konsumen enggan membeli ikan karena harus mengeluarkan biaya transportasi yang lebih tinggi (Hartani, 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jarak sebagai pola konsumsi ikan bagi Masyarakat antara lain :(Syarif, 2019)

### a) Aksesibilitas

Jarak dari tempat tinggal atau pasar ke sumber-sumber ikan seperti sungai, laut, dan danau dapat memengaruhi konsumsi ikan. Semakin dekat sumber ikan ke wilayah tersebut, semakin mudah bagi penduduk setempat untuk mendapatkan ikan segar. Jika jaraknya jauh, maka ikan mungkin harus diangkut dari jauh, yang bisa membuatnya lebih mahal dan kurang segar.

### b) Infrastruktur Transportasi

Ketersediaan infrastruktur transportasi yang baik, seperti jalan raya dan sistem distribusi yang efisien, dapat membantu mengatasi jarak sebagai hambatan. Misalnya, jika ada jaringan jalan yang baik, ikan dapat dengan cepat diangkut dari lokasi penangkapan ke pasar atau toko, yang akan meningkatkan ketersediaan ikan dan memengaruhi konsumsi.

### c) Harga

Jarak dapat mempengaruhi harga ikan. Semakin jauh sumber ikan dari tempat konsumen, semakin tinggi biaya transportasi yang perlu dikeluarkan. Ini bisa membuat harga ikan naik, yang dapat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau tidak.

### d) Tradisi dan Budaya

Jarak juga dapat memengaruhi preferensi makanan dan kebiasaan konsumsi ikan dalam budaya suatu wilayah. Di daerah yang dekat dengan pantai atau sungai, masyarakat mungkin memiliki tradisi makan ikan yang lebih kuat daripada di daerah yang jauh dari sumber air.

#### e) Ketersediaan Jenis Ikan

Jarak dapat memengaruhi jenis ikan yang tersedia. Di wilayah tertentu, mungkin lebih mudah mendapatkan jenis ikan tertentu karena letak geografisnya. Ini akan mempengaruhi konsumsi ikan di wilayah tersebut.

### **B. Pangan**

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat sehingga komoditas tanaman pangan merupakan suatu komoditas yang sangat penting dan strategis. Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan karena penyediaan pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan, terdapat faktor pendukung keberhasilan dalam melaksanakan ketahanan pangan yaitu dengan adanya tiga pilar indikator ketahanan pangan diantaranya ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan. Ketersediaan pangan berhubungan dengan terpenuhinya pangan secara fisik dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan pada daerah tertentu. Kondisi dimana pangan tidak terpenuhi merupakan kondisi rawan pangan. Akses terhadap pangan berhubungan dengan kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, kondisi dimana individu tidak dapat membeli atau memperoleh pangan disebut dengan kondisi rawan daya beli, sedangkan pemanfaatan pangan berhubungan dengan penggunaan pangan oleh rumah tangga, dan individu (Fauzi *et al.*, 2019).

Pangan adalah bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan-bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan dan minuman. Pengertian pangan di atas merupakan definisi pangan yang dikeluarkan oleh badan dunia untuk urusan pangan, yaitu *Food and Agricultural Organization* (FAO).

Berkaitan dengan kebijakan ketahanan pangan, pengertian pangan dikelompokkan berdasarkan pemrosesannya, yaitu: (Farid *et al.*, 2018).

1. Bahan makanan yang diolah, yaitu bahan makanan yang dibutuhkan proses pengolahan lebih lanjut, sebelum akhirnya siap untuk dikonsumsi. Pemrosesan di sini berupa proses perubahan bahan dasar menjadi bahan jadi atau bahan setengah jadi untuk tujuan tertentu dengan menggunakan teknik tertentu pula.
2. Bahan makanan yang tidak diolah, yaitu bahan makanan yang langsung untuk dikonsumsi atau tidak membutuhkan proses pengolahan lebih lanjut. Jenis makanan ini sering dijumpai untuk kelompok buah-buahan dan beberapa jenis sayuran.

### C. Ikan

Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung berbagai macam zat nutrisi. Ikan menurut menurut perairan tempat hidupnya terdiri dari ikan air tawar dan ikat laut. Sebagai bahan pangan ikan sebagai sumber protein lemak, vitamin dan mineral yang sangat baik dan prospektif. Keunggulan utama protein ikan dibandingkan dengan produk lainnya adalah kelengkapan komposisi asam amino dan kemudahannya untuk di cerna . Ikan merupakan salah satu sumber protein yang mudah dicerna oleh tubuh manusia, dengan nilai gizi yang sebanding dengan daging. Kandungan protein pada ikan diantaranya adalah kalsium, posfor, zat besi, vitamin A dan omega yang merupakan kebutuhan tubuh manusia. Oleh sebab itu, umumnya rumah tangga mengkonsumsi ikan, walupun dengan jumlah dan jenis ikan yang dikonsumsi berbeda (Yulandari, 2022).

Hasil Perikanan merupakan sumberdaya alam yang memiliki manfaat besar untuk kehidupan. Ikan sebagai salah satu sumber protein yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Ikan mengandung zat gizi utama sebagai bahan pangan berupa lemak, vitamin, protein dan mineral. Kebutuhan protein hewani yang dibutuhkan oleh manusia setidaknya terdapat 2/3 protein. Manusia sudah memanfaatkan ikan sebagai bahan pangan, yang memiliki sumber protein hewani yang dikonsumsi oleh masyarakat karena harganya yang terjangkau dan relatif mudah didapatkan. Jenis ikan yang banyak dikembangkan di Indonesia meliputi perikanan air payau atau tambak, air asin (laut), dan air tawar. ikan memiliki beberapa komposisi utama yang terkandung di dalamnya antara lain protein, lemak, serta vitamin dan mineral. Kandungan protein yang terdapat pada ikan berkisar 15%-25% dari total bobot ikan. Hal ini disebabkan karena asam amino yang banyak di dalamnya sehingga ikan dapat memenuhi kurang lebih 2/3 protein hewani yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Protein sangat berguna untuk pertumbuhan tulang terutama untuk anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Selain protein dapat berperan dalam penyembuhan luka seperti luka karena operasi bedah.

Ikan yang dikonsumsi biasanya terbagi atas dua jenis yakni ikan segar dan ikan olahan. Ikan dapat dikatakan segar apabila pada daging ikan belum mengalami kerusakan berat yang di sebabkan oleh perubahan fisik, biologis serta kimiawi dalam tubuh ikan. Faktor yang dapat mempengaruhi kesegaran pada ikan antara lain faktor cara tangkap atau panen, faktor ikan serta faktor lingkungan. Ikan segar dapat dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan bentuknya. Pertama ikan hidup, ikan ini memiliki tingkat kesegaran yang tinggi. Pemasaran ikan ini lebih sulit dikarenakan selama pengangkutan ikan dapat mengalami stress. Kedua ikan segar utuh, ikan ini memiliki

bentuk yang serupa seperti pada saat ditangkap atau hanya mengalami proses penyiangan untuk membuang insang, sisk, saluran pencernaan, atau kepala. Penanganan atau penyiangan pada ikan ini dilakukan setelah adanya transaksi antara penjual dan pembeli. Ketiga yaitu ikan segar tidak utuh atau produk antara, ikan ini masih memiliki sifat seperti daging ikan yang segar tetapi telah mengalami perlakuan tertentu seperti ikan fillet (Chelin, 2022).

#### **D. Pola Konsumsi Pangan**

Pola konsumsi adalah sebuah model dari kegiatan dan perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam mengkonsumsi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa. Perilaku konsumen diperlihatkan dalam menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan barang dan jasa yang mereka konsumsi dengan harapan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Konsumsi pangan merupakan banyaknya jumlah pangan yang dikonsumsi individu atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis yang berupa keinginan makan atau untuk memperoleh zat gizi yang diperlukan tubuh, kebutuhan psikologis yang berupa kepuasan emosional atau selera, dan kebutuhan sosiologis yang berupa menjaga hubungan antara manusia dalam keluarga maupun masyarakat. Pola konsumsi pangan identik dengan pola makan dan kebiasaan dalam mengkonsumsi makanan. Atau dalam kata lain pola konsumsi pangan adalah kegiatan mengkonsumsi beragam makanan yang dimakan dengan pola atau siklus tertentu oleh seseorang atau kelompok dan dilihat dalam jumlah, jenis, dan sumber.

Menurut Madanijah (2004) dalam Khuril'in (2015), pola konsumsi pangan adalah susunan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok dalam waktu tertentu yang dapat diartikan bahwa makanan dan minuman yang dimakan atau diminum pada waktu tertentu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hayati seseorang atau kelompok tersebut. Selanjutnya Suhardjo (1989), menyatakan bahwa pola konsumsi pangan atau makan seseorang tidaklah diturunkan melalui gen atau keturunan akan tetapi merupakan kebiasaan yang diajarkan melalui orang tua dan diteruskan kepada generasi yang lebih muda. Pola konsumsi merupakan proses belajar yang berlangsung sepanjang hidup seseorang sehingga banyak faktor yang mempengaruhinya (Laksono, 2016).

Konsumsi pangan pokok sebagai sumber karbohidrat memberi kontribusi energi terbesar jika dibandingkan dengan protein hewani, protein nabati, buah dan sayur terhadap total energi individu sehari. Manusia membutuhkan energi untuk mempertahankan hidup, menunjang pertumbuhan dan melakukan aktivitas fisik. Energi

diperoleh dari karbohidrat, lemak dan protein yang ada di dalam bahan makanan. Kandungan karbohidrat, lemak dan protein suatu bahan makanan menentukan nilai energinya. Karbohidrat dan protein mempunyai nilai energi 4 kkal/gr, sedangkan lemak dan minyak nilainya lebih dari dua kali lipat yaitu 9 kkal/gr (Almatsier 2003). Jumlah dan frekuensi konsumsi pangan pokok sehari – harinya dapat mempengaruhi total energi yang diperoleh individu. Jumlah, jenis dan frekuensi makan digambarkan melalui pola konsumsi pangan. Pola konsumsi pangan masyarakat berpengaruh terhadap status gizi masyarakat serta tingkat kecukupan energi dan implikasinya terhadap kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari – hari (Syaffa *et al.*, 2020).

Ikan memiliki kontribusi terhadap pemenuhan zat gizi dari pangan hewani. konsumsi ikan pada wanita dewasa sebesar 109 Gr. Pedoman Gizi Seimbang menganjurkan wanita dewasa mengkonsumsi 120 Gr pangan hewani sebagai penyumbang protein dengan mutu gizi yang tinggi. Pemenuhan pangan hewani dari ikan sesuai pedoman gizi seimbang adalah 91% atau hampir memenuhi anjuran konsumsi. Ikan menyumbang protein sebanyak 19,1Gr /hari atau 82% dari total asupan protein pangan hewani. Jika dibandingkan dengan kebutuhan protein, konsumsi ikan perhari pada wanita dewasa hanya memenuhi 34% kebutuhan protein per hari. Pola konsumsi ikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok umur pada wanita dewasa (Yulandari, 2022).

## **E. Masyarakat Pegunungan**

Pegunungan merupakan rangkaian gunung yang terdiri atas puncak dan punggung gunung yang dipisahkan oleh lembah. Di sepanjang kawasan lembah tersebut, masyarakat pegunungan biasanya melakukan kegiatan pertanian dan perkebunan. Daerah pegunungan seringkali memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi karena perbedaan ketinggian, iklim, dan lingkungan. Masyarakat di daerah ini dapat bergantung pada sumber daya alam seperti hutan, tanaman obat-obatan, dan satwa liar untuk berbagai keperluan (Intakoris dan Soetomo, 2015).

Masyarakat pegunungan adalah kelompok masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan atau wilayah yang memiliki topografi berbukit-bukit dan berbukit. Kehidupan masyarakat di daerah pegunungan seringkali memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dari kehidupan masyarakat di dataran rendah. Masyarakat pegunungan memiliki aktivitas yang berbeda-beda, seperti pertanian, perkebunan, dan peternakan. Contohnya, lingkungan pegunungan memiliki potensi pada hewan ternak seperti sapi. Selain itu, masyarakat pegunungan juga memiliki kepercayaan dan adat-istiadat yang khas. Masyarakat pegunungan seringkali memiliki tradisi dan budaya yang unik. Kondisi geografis yang isolasi dapat memungkinkan perkembangan

budaya yang berbeda dari daerah lain. Seni, musik, tarian, dan kepercayaan spiritual sering kali mencerminkan hubungan mereka dengan alam sekitar. Ekonomi masyarakat pegunungan seringkali didasarkan pada pertanian, peternakan, dan kerajinan tangan. Masyarakat ini juga mungkin terlibat dalam perdagangan produk-produk unik atau khas dari daerah pegunungan, seperti barang-barang hasil tangan atau tanaman langka (Halid, 2021).

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar teori untuk melakukan penelitian berikutnya, dalam penelitian ini terdapat beberapa acuan dari penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ikan Segar Di Desa Kuta Blangkecamatan Sama Dua Kabupaten Aceh Selatan.	Ola Yulandari (2022)	Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data dan dijabarkan melalui gambar, tabel, grafik dan narasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, jenis ikan yang di konsumsi dan tingkat konsumsi ikan di Desa Kuta Blang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi Ikan Masyarakat di Desa Kuta Blang adalah sebesar 7 kg/minggu. Pola konsumsi ikan di Desa Kuta Blang menunjukkan bahwa semua rumah tangga Desa Kuta Blang mengkonsumsi ikan dan ikan air laut segar merupakan ikan yang paling banyak dikonsumsi rumahtangga. Pendapatan Keluarga dan jumlah Keluarga mempengaruhi permintaan konsumsi ikan di Desa Kuta Blang. Hasil penelitian menunjukkan jenis ikan yang paling banyak dikonsumsi di Desa Kuta Blang adalah Ikan kembung dengan jumlah konsumsi 69 keluarga atau 46% dari 80 keluarga responden.

Tabel 1 (Lanjutan)

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Ikan dan Olahannya Pada Masyarakat Desa Kedung Waringin, Kecamatan Kedung Waringin, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.	Alif Gusti Ari Laksono (2016)	Analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda, variabel dependen dan variabel independen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah konsumsi ikan responden pada Masyarakat Desa Kedung Waringin sebanyak 595 Kg/RT/bulan, 149 Kg/Kapita/bulan atau sebanyak 5,95 kg/kapita/bulan. Jenis ikan yang paling banyak dikonsumsi adalah jenis ikan air tawar. kendala paling banyak dalam mengkonsumsi ikan yaitu karena bosan terhadap jenis ikan yang dipasarkan, selain itu harganya yang tergolong mahal. Faktor dominan yang mempengaruhi jumlah konsumsi ikan Masyarakat adalah faktor pendapatan,
3.	Analisis Tingkat Konsumsi Ikan Pada Masyarakat Kawasan Minapolitan, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur	Peni Ernawati (2017)	Analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda	Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun masyarakat kawasan minapolitan di Kecamatan Wajak dari 44 responden yang terdiri dari 178 orang anggota mencapai nilai sebesar 27,43 kg perkapita pertahun. Nilai ini berada diatas nilai konsumsi ikan perkapita Kabupaten Malang yaitu sebesar 25,23 kg/ kapita/ tahun, namun masih jauh dibawah nilai konsumsi ikan perkapita nasional yaitu sebesar 41,11 kg per kapita per tahun. Faktor dominan yang mempengaruhi jumlah konsumsi ikan adalah selera dan keluarga dalam mengkonsumsi ikan.

Tabel 1 (Lanjutan)

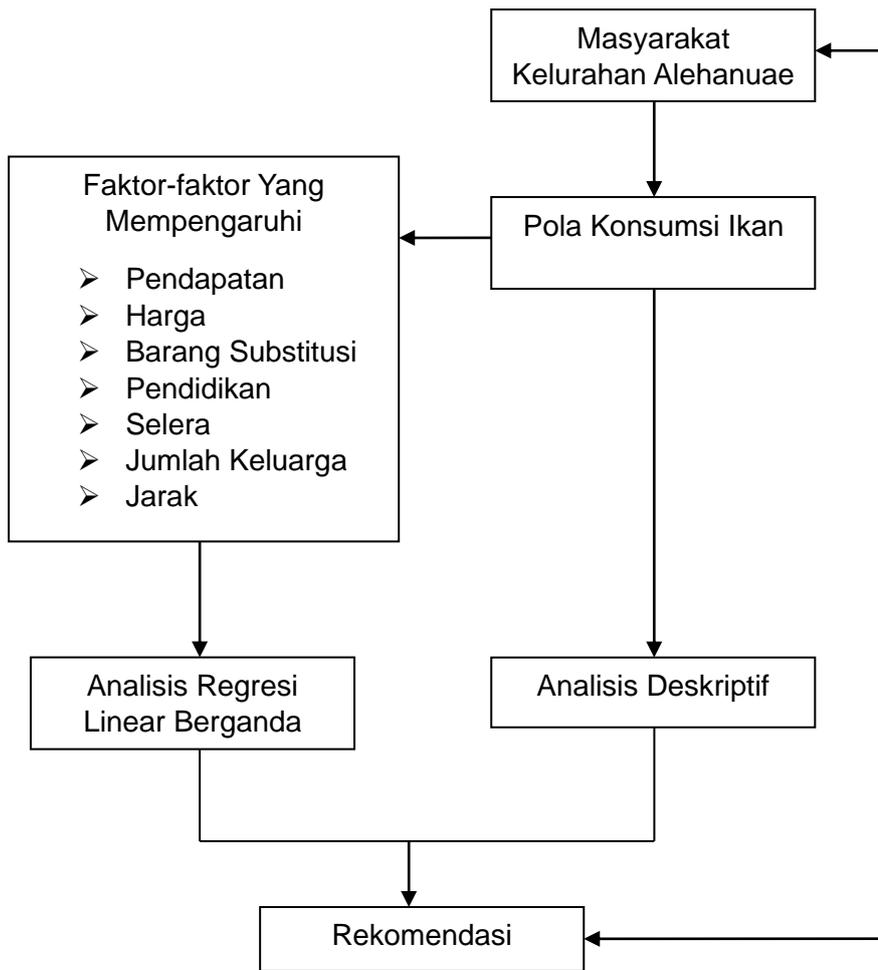
No.	Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Pola Konsumsi Ikan Pada Masyarakat Dataran Tinggi (Studi Kasus Kecamatan Baruppu Dan Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara)	Chelin (2022)	Analisis data menggunakan <i>software</i> SPSS.	Hasil penelitian dari tingkat pendidikan responden, terhadap pengaruh banyaknya tingkat konsumsi ikan tidak signifikan berdasarkan hasil nilai thitung = -0,245 < ttabel = 1,989. Pola konsumsi ikan pada individu maupun rumah tangga dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek demografi yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pengetahuan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan harga. Faktor yang mempengaruhi responden dalam membeli ikan adalah rasa dari ikan itu sendiri dan bahkan harga ikan yang terjangkau.
5.	Studi Pola Konsumsi Ikan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Masyarakat Pengunungan Toraja (Kasus Di Lembang Gasing, Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja)	Agustina Pakadang (2012)	Proses analisis data dilakukan secara analisis regresi linear berganda	Pola konsumsi ikan masyarakat pengunungan di Lembang Gasing Tana Toraja didominasi oleh ikan segar/basah. Berdasarkan hasil koefisien regresi, diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan keluarga dan selera konsumen berpengaruh positif terhadap jumlah konsumsi ikan. Sedangkan berdasarkan koefisien korelasi diperoleh nilai 0,787 berarti secara serentak kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat terhadap pola konsumsi ikan.

Berdasarkan tabel 1 bahwa penelitian-penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dapat dilihat dari judulnya penelitian ini lebih membahas ke masyarakat pengunungan yang berada di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan ikan secara umum hampir sama tetapi penelitian ini membahas juga tentang faktor jarak sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap dan representatif tentang topik penelitian. Penelitian ini menggabungkan beberapa teori dan pendekatan yang berbeda dengan penelitian terdahulu, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penelitian ini.

### **G. Kerangka Pikir**

Kelurahan Alehanuae merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sinjai Utara, yang keadaan topografisnya berada di daerah ketinggian. Kelurahan ini merupakan salah satu daerah yang memiliki ketersediaan ikan khususnya dari segi perikanan tangkap dan perikanan budidaya, ikan air laut juga didapatkan seperti di pasar tradisional dan pedagang-pedagang keliling, sehingga bisa dipastikan ikan pada daerah tersebut memadai. Namun hal tersebut bukan berarti tingkat konsumsi ikan pada masyarakat pun tinggi. Selain ketersediaan, tingkat konsumsi ikan baik individu maupun rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dari dirinya sendiri yaitu perilaku dalam memilih makanan maupun faktor dari luar yaitu pendapatan, harga, barang substitusi, Pendidikan, selera, dan jumlah keluarga. Pemilihan makanan akan mempengaruhi kebiasaan dalam mengkonsumsi makanan masyarakat itu sendiri.

Menurut Zaenuddin (2019), bahwa ketika memilih membeli suatu produk secara berulang maka konsumen cenderung membeli karena kebiasaan bukan karena merk, perilaku ini biasanya terjadi pada Produk makanan. Pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui jumlah tingkat konsumsi ikan per kapita dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengkonsumsi ikan. Untuk menentukan hasil yang diperoleh maka, menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis deskriptif. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari adanya penelitian ini yaitu adanya rekomendasi bagi masyarakat dalam mengkonsumsi ikan. Berdasarkan Batasan teoritik serta rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian